

A Case Report : Asuhan Kebidanan Pada Ibu Hamil Dengan Ketidaknyamanan Trimester II

Puja Usmita Putri¹, Ismaulidia Nurvembrianti², Yetty Yuniarty³ Tilawaty Aprina⁴

¹²³⁴Program Studi DIII Kebidanan, Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

Jl. Ampera No.9, Pontianak, Kalimantan Barat

pujausmita5@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Pada masa kehamilan, ibu merasakan ketidaknyamanan pada trimester II. Ketidaknyamanan yang ibu rasakan pada saat hamil seperti tegang pada bagian leher. Tegang pada bagian leher disebabkan karena terlalu lelah bekerja, tekanan. Mengatasi ketidaknyamanan tegang pada bagian leher yaitu dengan cara pijat lembut bagian leher dan kepala, minum air putih yang cukup, kompres dingin leher bagian belakang. Menurut beberapa penelitian bahwa ibu hamil trimester II akan mengalami ketidaknyamanan, salah satunya ialah tegang pada leher.

Laporan Kasus: Asuhan berkelanjutan diberikan pada Ny. M di Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 25 Maret 2023. Subjeknya Ny. M berusia 24 tahun G₃P₂A₀H₂M₀. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Cara pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data dilakukan dengan melakukan perbandingan teori dan hasil temuan di lapangan.

Diskusi: Laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus yang membandingkan konsep dasar teori dan kasus yang menerapkan asuhan kebidanan kehamilan dan didapatkan hasil bahwa ibu dalam keadaan sehat dan baik.

Simpulan: Asuhan kebidanan kehamilan yang diberikan pada Ny. M ditemukan ketimpangan antara teori dan hasil data yaitu pada kunjungan ANC ke-1.

Kata Kunci : Kehamilan, Ketidaknyamanan, Trimester II

POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK

¹ Mahasiswa Prodi Kebidanan Diploma III Kebidanan Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

² Dosen Pembimbing Utama Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

³ Dosen Pembimbing Komprehensif Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

⁴ Dosen Penguji Politeknik 'Aisyiyah Pontianak

A Case Report:
**COMPREHENSIVE MIDWIFERY CARE FOR PREGNANT WOMEN
 WITH SECOND TRIMESTER DISCOMFORT**

Puja Usmita Putri¹, Ismaulidia Nurvembrianti², Yetty Yuniarty³ Tilawaty Aprina⁴

¹²³⁴ Midwifery Diploma III Program, Aisyiyah Pontianak Polytechnic
 Jl. Ampera No. 9, Pontianak, Kalimantan Barat
pujausmita5@gmail.com

ABSTRACT

Background: Discomfort during the second trimester of pregnancy, such as neck tension, is a common experience for expectant mothers and is often attributed to overexertion and stress. Various methods, including gentle neck and head massages, adequate hydration, and the application of a cold compress to the back of the neck, can help alleviate this discomfort.

Case Report: Comprehensive care was administered to a 24-year-old woman, Mrs. M, who has had three pregnancies, two live births, and two miscarriages, in Kubu Raya Regency on March 25, 2023. Secondary data was utilized for this report, gathered through interviews, observation, and documentation. Data analysis involved a comparative examination of theories and field findings.

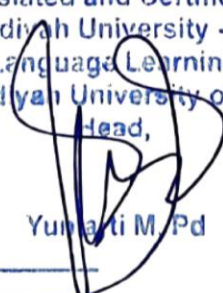
Discussion: This case report employed a descriptive approach with a case study methodology to juxtapose fundamental theoretical concepts with instances of midwifery care in pregnancy. The findings indicated the mother's overall good health.

Conclusion: The outcomes of the midwifery care provided to Mrs. M during pregnancy revealed a disparity between theoretical expectations and actual data results, particularly in the context of the initial antenatal care visit.

Keywords: Pregnancy, Discomfort, Second Trimester

00001



Translated and Certified by Muhammadiyah University - Center for Language Learning Muhammadiyah University of Pontianak Head,  Yuniarty M. Pd	
Number :	
Date :	

PC

AK

PENDAHULUAN

Asuhan kebidanan kehamilan yang didefinisikan oleh Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, diartikan dengan adanya proses fertilisasi atau menyatunya spermatozoa dan ovum hingga proses nidasi atau implantasi. Masa kehamilan terdiri dari 3 trimester diantaranya trimester I selama 12 minggu (0-12 minggu), trimester II selama 15 minggu (13-27 minggu) dan trimester III selama 13 minggu (28-40 minggu) (Ronalen, 2021)

Selama masa kehamilan akan terjadi beberapa ketidaknyamanan yang dialami oleh ibu hamil diantaranya ialah kecemasan (100%), frekuensi BAK yang semakin sering (76,6%), perasaan yang sensitif (67,4%), nyeri punggung (53,5%), kurangnya kepercayaan diri (48,7%), konstipasi (32,6%), stres (30,2%), kembung (23,3%), tegang pada bagian leher kepala (20,9%) serta mengalami kram pada kaki (16,3%) (Dwi, 2021).

Ketidaknyaman tegang di leher disebabkan oleh beberapa faktor seperti bertambahnya berat janin sehingga lengkungan tulang belakang leher meningkat, hal ini menyebabkan tekanan pada otot dan sendi sehingga nyeri pada leher (Muzayyana, 2020).

Beberapa hal yang menjadi penyebab tegangnya leher ibu hamil, seperti perubahan pusat gravitasi, stres, dehidrasi, makan tidak teratur, kelelahan, gangguan sinus dan alergi.

Untuk meredakan leher tegang yaitu dengan pijat leher dengan lembut, lakukan latihan peregangan leher yang ringan, minum obat pereda nyeri seperti ibuprofen atau paracetamol, mengkonsumsi makanan yang bergizi, kebutuhan istirahat yang tercukupi, hindari stres, rokok, dan alkohol, lakukan aktivitas fisik, senam hamil (Yetty, 2022)

Dalam penyediaan pelayanan kesehatan ibu dan anak, pemerintah memiliki tanggung jawab penuh terhadap hal tersebut. Kader kesehatan berperan membantu pemerintah dalam mengoptimalkan pengguna layanan KIA dan PUS. Kader kesehatan juga harus berperan dalam melakukan layanan kesehatan terhadap ibu dan anak khususnya dalam pelayanan antenatal (Nurvembrianti *et al.*, 2022).

Menurut Lulianthy *et al.*, (2021), didapati tentang peningkatan pengetahuan ibu dengan nilai rata-rata 61,32 menjadi 80,52 tentang penggunaan buku KIA.

Berdasarkan data laporan kesehatan tahun 2020 di Kabupaten Kubu Raya, pada bulan Januari hingga Desember banyaknya cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu K1 - K4 ialah sebanyak 120 orang (Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya, 2022).

LAPORAN KASUS

Pada laporan kasus ini dilaksanakan dengan desain metode observasional deskriptif yang menggunakan pendekatan studi kasus dengan data primer dan sekunder di Kabupaten Kubu Raya pada tanggal 25 Maret 2023. Pengumpulan data kehamilan didokumentasikan dalam bentuk SOAP.

Tabel Laporan Kasus Kehamilan

Tanggal	25 Maret 2023
Data Subjektif	Pasien berkata tegang pada leher
Data Objektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. KU: baik 2. Kesadaran: composmentis 3. TD: 120/85 mmHg 4. Nadi: 94 x/ menit 5. Suhu: 36,8°C 6. Sklera tidak ikterik 7. Konjungtiva tidak pucat 8. HPHT : 8 Oktober 2022 9. TP : 15 Juli 2023 10. UK : 24 minggu 11. Leopold I : TFU 22 cm, Pada bagian atas perut ibu teraba bundar, lembek, tidak melenting/ bokong janin. 12. Leopold II : Bagian kanan : teraba panjang, keras, memapan/punggung janin. Bagian kiri: bagian kecil janin/ ekstremitas janin. 13. Leopold III : Bagian bawah perut ibu teraba bulat, keras, melenting kemungkinan kepala janin, belum masuk PAP. 14. Leopold IV : Tidak dilakukan 15. MC. Donald : 22 cm 16. DJJ : 149 kali per menit, teratur 17. TBBJ : (22-12) x 155 = 1.550 gram 18. Tanggal pemeriksaan : 25 Maret 2023 didapati hasil 11,6%
Assesement	G _{III} P _{II} A ₀ H _{II} M ₀ Hamil 24 minggu, janin tunggal hidup presentasi kepala
Penatalaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberitahukan ibu usia kehamilan dan asuhan pada ibu, Ibu mengerti 2. Memberikan konseling ketidaknyamanan yang dirasakan ibu masih normal dan kebutuhan ibu. Ibu mengerti 3. Memberitahu ibu cara mengatasi keluhan yang dialami seperti : Tegang di leher : oleskan dengan balsam, menggerakkan otot leher. 4. Memberikan konseling tentang : <ul style="list-style-type: none"> - Nutrisi seperti makan sayuran dan buah-buahan - Olahraga ringan seperti jalan-jalan disekitaran rumah - Istirahat yang cukup (tidur malam : 8 jam, siang, 2 jam) 5. Memberikan ibu obat/terapi : Fe 1 x 1 (60 mg), dan menjelaskan cara mengonsumsinya serta efek sampingnya. 6. Memberitahu ibu untuk berkunjung lagi 1 bulan ke depan, ibu bersedia

DISKUSI

1. Data Subjektif

Berdasarkan data subjektif yang didapatkan saat dilakukan kunjungan ANC I pada tanggal 25 Maret 2023, Ny. M dengan usia kehamilan 24 minggu pasien mengeluh tegang dibagian leher. Menurut Sulistyawati, (2021), ketidaknyamanan tegang di leher biasanya disebabkan karena terlalu lelah bekerja cara mengatasinya pijat lembut daerah kepala dan leher, minum air putih yang cukup, kompres dingin di leher bagian belakang (Sulistyawati, 2021). Asuhan yang peneliti berikan pada kasus ini ialah memberikan asuhan kepada ibu untuk mengoleskan balsem pada bagian leher ibu.

2. Data Objektif

Dari hasil Data objektif pada temuan di lapangan yaitu didapati keadaan ibu dalam keadaan baik, kesadaran composmentis serta TTV normal. Pada kasus Ny. M, peneliti tidak mendapati adanya pertimbangan teori dengan hasil temuan di lapangan. Hasil pemeriksaan TFU yaitu 22 cm. Dari hasil TFU tersebut menunjukkan bahwa pembesaran abdomen pada kasus Ny. M sesuai dengan usia kehamilan 24 minggu yaitu setinggi pusat. Oleh karena itu temuan tersebut sejalan dengan teori yaitu normal TFU saat usia kehamilan 24 minggu sudah mencapai setinggi pusat atau berkisar antara 22 hingga 24 cm (Permata Dyah, 2019)

3. Assesment

Diagnosa yang ditegakkan menurut asuhan kehamilan pada Ny. M yaitu G3P2A0 usia kehamilan 24 minggu dengan ketidaknyamanan tegang pada bagian leher.

4. Penatalaksanaan

Berdasarkan hasil pemeriksaan kehamilan yang dilakukan pada Ny. M dalam keadaan sehat. Dalam kasus ini penatalaksanaan serta asuhan yang peneliti berikan untuk Ny. M yaitu menjelaskan kepada ibu cara mengatasi keluhan yang dialami seperti tegang di leher oleskan dengan balsam, pijat daerah leher, menggerakkan otot leher, Memberikan konseling tentang nutrisi, olahraga ringan, istirahat yang cukup. Menurut (Sulistyawati, 2021) Cara mengatasi ketidaknyamanan tegang di leher yaitu pijat lembut daerah kepala dan leher, minum air putih yang cukup, kompres dingin di leher bagian belakang. Menurut (Harlinah, 2023) Penggunaan balsem pada ibu hamil diperbolehkan dan menggunakan seperlunya saja, yaitu dengan cara mengoleskan untuk mendapatkan langsung ke dalam tubuh. Untuk mengurangi ketegangan yang terjadi pada saraf, mineral dan magnesium berperan

penting serta dapat merangsang pelepasan serotoni atau hormon yang menciptakan rasa rileks. Setelah dikaji antara teori dan asuhan yang diberikan peneliti tidak didapati kesenjangan.

SIMPULAN

Berdasarkan pengkajian hingga dengan dilakukannya evaluasi terhadap asuhan kehamilan pada Ny. M dan telah dikumpulkan melalui format asuhan kebidanan (SOAP) berbentuk lembaran. Sehingga dalam kasus ini peneliti mendapati adanya pertimpangan teori dengan hasil temuan di lapangan, yaitu pada ANC pertama

PERSETUJUAN PASIEN

PERPUSTAKAAN NPP. 6171052A2000001
 Persetujuan telah didapatkan dari suami Ny. M dan telah ditandatangani serta termuat pada *informed consent*

REFERENSI

Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya (2022) *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya*. Kubu Raya: Dinas Kesehatan Kabupaten Kubu Raya.

Dwi, 2021. Gambaran Ketidaknyamanan Fisik Dan Psikologis Pada Ibu Hamil Trimester II Dipuskesmas Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal kebidanan*, Volume 3, pp. 4-6.

Kemenkes RI. (2022) *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.

Harlinah, 2023. Pengaruh Penggunaan Balsem Pala Terhadap Kualitas Tidur Ibu Hamil Trimester II. *Journal Ilmiah Obsgin*, pp. 65-66.

Lulianthy, E. *et al.* (2021) "Pemantapan Penggunaan Buku KIA Untuk Pemantauan dan Stimulasi Tumbuh Kembang Anak Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pengabdian*, 4(1). doi: 10.26418/jplp2km.v4i1.43353.

Muzayyana, 2020. Faktor yang mengakibatkan ketegangan pada leher ibu hamil pada trimester II. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, Volume 5, pp. 1286-1289.

Nurvembrianti, I. *et al.* (2022) “Penguatan Kader Posyandu Terhadap Pelayanan KIA Pada Masa Pandemi Covid-19,” *Jurnal Inovasi & Terapan Pengabdian Masyarakat*, 2(1).

Permata Dyah, 2019. Perhitungan Usia Kehamilan Berdasarkan Pengukuran Tinggi Fundus Uteri Dengan Hari Pertama Haid Terakhir Di BPS Farida Yuliani Desa Gayaman Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. *Jurnal setiabudi*, Volume 2, pp. 113-117.

Ronalen, 2021. *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Kehamilan*. Desa Trutup-Plumpang-Tuban-Jawa Timur: CV. PUSTAKA EL QUEENA.

Sulistiyawati, 2021. Ketidaknyamanan Pada Ibu Hamil Trimester II . *journal kebidanan*, 4(12). 234-237

Yetty, 2022. Hubungan Nyeri Leher Dengan Nyeri Kepala Tipe Tegang Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Mulawarman. *Jurnal Stikes*, Volume 4, p. 1.



POLITEKNIK 'AISYIYAH PONTIANAK